

PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT PAN BROTHERS TBK PERIODE 2012-2022

Dwi Iestari¹, Achmad Ludvy²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec.
Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15417

e-mail: dwilestariiii355@gmail.com¹, dosen02586@unpam.ac.id²

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Assets (ROA) at PT Pan Brothers Tbk for the period 2012-2022. This type of research is quantitative descriptive with the analysis method used with descriptive statistics, classical assumption tests, hypothesis tests (t-test and F-test) and determination coefficient tests (R^2) with a significance level of 0.05 (5%) and the sources used are secondary data. The results of this study indicate that the Current Ratio (CR) on Return On Assets (ROA) has a negative and significant effect, this is evidenced by the results of data processing from the t_{count} value $-2.351 < t_{table}$ 2.306 and a significant value of $0.047 < 0.05$. Total Asset Turnover (TATO) has a significant effect on Return On Asset (ROA), this is evidenced by the results of data processing from the t_{count} value of $2.483 > 2.306$ and a significant value of $0.038 > 0.05$. Simultaneous testing shows that Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) simultaneously have a significant effect on Return On Asset (ROA), this is evidenced by the results of data processing of these values, this is evidenced by the results of data processing F_{count} 8.182 > F_{table} 3.11 with a significant value of $0.012 < 0.05$. Then the variables Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) contribute 67.2% to Return On Asset (ROA). Meanwhile, the remaining 42.3% is influenced by other factors not explained in this study.

Keywords: Current Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Pan Brothers Tbk periode 2012-2022. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode analisis yang digunakan dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t dan uji F) dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan sumber yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) terhadap Return On Assets (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data dari nilai t_{hitung} $-2,351 < t_{tabel}$ 2,306 dan nilai signifikan $0,047 < 0,05$. Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA), hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data dari nilai t_{hitung} sebesar $2,483 > 2,306$ dan nilai signifikan sebesar $0,038 > 0,05$. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA), hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data nilai tersebut, hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data F_{hitung} $8,182 > F_{tabel}$ 3,11 dengan nilai signifikan sebesar $0,012 < 0,05$. Kemudian variabel Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) memberikan kontribusi sebesar 67,2% terhadap Return On Asset (ROA). Sementara itu, sisanya sebesar 42,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Rasio Lancar, Total Perputaran Aset, Pengembalian Atas Aset.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia memiliki kontribusi yang besar terhadap laju ekonomi, penyerapan tenaga kerja, meningkatkan ekspor dan investasi. Perusahaan manufaktur menjadi lahan strategis di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk berinvestasi, karena perkembangannya pesat. Perusahaan tekstil menjadi salah satu dari sekian banyak sektor perusahaan industri.

Industri Tekstil Indonesia merupakan salah satu indikator industri manufaktur dan fokus industri nasional yang baik dan terus berkembang. Industri-industri tekstil banyak berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi, tidak hanya menciptakan lapangan kerja akan tetapi industri tekstil dapat meningkatkan jumlah investasi didalam maupun luar negeri, nantiya diharapkan bisa meningkatkan kinerja industri tekstil yang berdampak pada peningkatan kinerja ekonomi sektor tekstil.

Tidak hanya itu, masalah geopolitik perang Rusia-Ukraina juga menjadi masalah tersendiri. Nurdin Setiawan selaku General Manager PT Pan Brothers menceritakan pada tahun 2022 menghadapi masalah geopolitik perang Rusia-Ukraina yang berdampak karena berkurangnya orderan. Pada saat 2022, market dari global brand itu turun diakibatkan daya beli masyarakat di negara tujuan export turun.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari perusahaan pada suatu periode tertentu yang melibatkan aspek dana serta diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan dan juga untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya alam yang ada.

Laporan keuangan menurut Irham Fahmi (2020:2) merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut, laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan.

Laporan Keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat

pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit, kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit itu untuk menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek kerja yang baik atau tidak dimasa yang akan datang, karena sangat mempengaruhi dalam bersaing dengan perusahaan lainnya.

Dalam penelitian ini difokuskan pada Return On Asset. Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas, dimana rasio ini menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan. Aset sendiri merupakan keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal asing yang telah diubah menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang terkait menurut Meliani dan Suparmi (2020:1), mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa "Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset".

Menurut Sutrisno (2020:229) "Return On Asset sering juga disebut sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu ekonomi merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu rasio solvabilitas, rasio likuiditas, ukuran perusahaan dan rasio profitabilitas".

Menurut Rika Hafsoh Laela (2019) mengungkapkan Secara simultan Variabel Current Ratio, TATO berpengaruh signifikan terhadap Variabel Return On Asset.

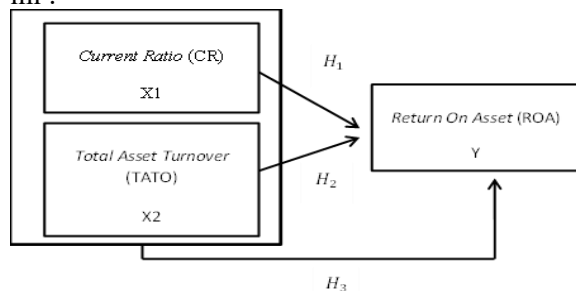
Menurut Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018) mengungkapkan bahwa Secara simultan Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA, Secara parsial Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dan Total Asset Turnover (TATO)

berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

Menurut Mutiara Aulia, Harsi Romli dan Luis Marnisah (2020) Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Debt to Total Asset Ratio secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset.

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (ROA) serta Implikasi terhadap Harga Saham.

Adapun paradigma penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gbr.1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2022:63) menjelaskan bahwa “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”. Berikut pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan sementara dalam bentuk hipotesis penelitian, yaitu :

H1 : Diduga Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada PT Pan Brothers Tbk

H2 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada PT Pan Brothers Tbk Periode 2012-2022.

H3 : Diduga Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset terdapat pengaruh signifikan pada PT Pan Brothers Tbk

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2021:8) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Tempat penelitian ini dilakukan pada PT Pan Brothers Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berlokasi di Jl. Siliwangi No. 178, Jatiuwung Tangerang 15133 – Indonesia.

Waktu penelitian ini dilakukan tujuh bulan terhitung sejak bulan Oktober 2023 sampai Mei 2024. Adapun penelitian ini dilakukan secara bertahap disesuaikan dengan kebutuhan penulis, diawali dengan observasi perusahaan dari website resmi PT Pan Brothers Tbk, mencari jurnal referensi, penyusunan proposal, dan seminar proposal, sehingga melaksanakan sidang skripsi.

Menurut Sugiyono (2022:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Sugiyono (2021:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Arikunto (2022:131), sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba rugi PT Pan Brothers Tbk Periode 2012-2022.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022:308), “Metode pengumpulan data adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan memecahkan dan

mengatisipasi masalah”, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2022:137), menjelaskan data sekunder sebagai berikut, “Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2022:285), “Teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotensis yang diajukan”.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2021) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel I. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mini	Maxi	Mean	Std. Deviation
CR	11	127.8917	1628.2111	487.050582	414.6500407
TATO	11	92.1725	145.2789	105.254142	18.3786426
ROA	11	.3224	5.4505	3.167885	1.3594295
Valid N (listwise)	11				

Sumber : Data diolah dengan SPSS

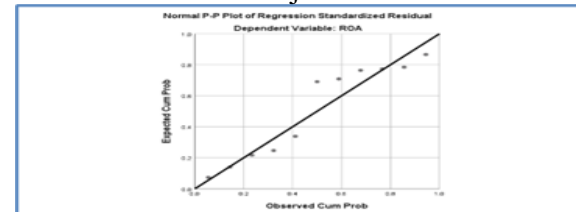
Variabel Current Ratio dengan sampel (N) sebanyak 11 memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 127,8917 dan nilai terbesar (Maksimum) sebesar 1628,2111. Dengan rata-rata (mean) sebesar 487,050582 standar deviasinya 414,6500407. Variabel Total Asset Turnover dengan sampel (N) sebanyak 11 memiliki nilai terkecil (minimum) 92,1725 dan nilai terbesar (Maksimum) sebesar 145,2789.

Dengan rata-rata (mean) sebesar 105,254142 standar deviasinya 18,3786426. Variabel Return On Assets dengan sampel (N) sebanyak 11 memiliki nilai terkecil (Minimum) sebesar 0,3224 dan nilai terbesar (Maksimum) sebesar 5,4505. Dengan rata-rata (mean) sebesar 3,167885 standar deviasinya 1,3594295.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel II. Uji Normalitas



Sumber : Data diolah dengan SPSS

Pada grafik diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel III. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
Model							
1	(Constant)	-.126	1.791		-.070	.946	
	CR	-.002	.001	-.497	-2.351	.047	.918 1.089
	TATO	.039	.016	.525	2.483	.038	.918 1.089

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.5 diperoleh nilai VIF Current Ratio sebesar $1,089 < 10$ dan nilai tolerance Current Ratio sebesar $0,918 > 0,10$. Selanjutnya nilai tolerance Total Asset Turnover sebesar $0,918 > 0,10$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Tabel IV. Hasil Uji Autokorelasi

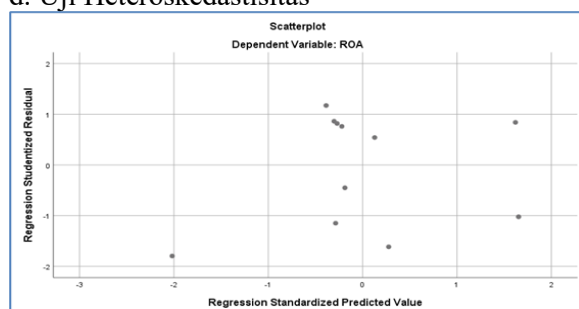
Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.43356
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	7
Z	.029
Asymp. Sig. (2-tailed)	.977

a. Median

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.6 diatas diketahui nilai asymp. Sig. (2- tailed) sebesar 0,977 > 0,05. Karena nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi sehingga layak dipakai untuk memprediksi Return On Asset (ROA) berdasarkan masukan variabel dependen.

d. Uji Heteroskedastisitas



Gbr 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot Test)

Uji Scatterplots dapat dilihat bahwa syarat tidak terjadinya heteroskedastisitas terpenuhi, yaitu ;Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar Kembali, Penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau dapat dikatakan model regresi baik dan ideal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel V. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Beta				
1 (Constant)		-.126		1.791	.070		
CR		-.002	-.497	2.351	.047	.918	1.089
TATO		.039	.525	2.483	.038	.918	1.089

a. Dependent Variable: ROA.

Sumber : Data diolah dengan SPSS

$$Y = -0,126 - 0,002 X_1 + 0,039 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstanta sebesar -0,126 artinya jika nilai Current Ratio dan Total Asset Turnover = 0 maka nilai Return On Asset adalah = -0,126. Dari persamaan diatas memiliki makna sebagai berikut:

- Setiap kenaikan satu-satuan Current Ratio, maka Return On Asset mengalami peningkatan sebesar -0,002. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara CR dan ROA, semakin naik CR maka semakin turun nilai ROA.
- Setiap kenaikan satu-satuan Total Asset Turnover maka Return On Asset mengalami peningkatan sebesar 0,039. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara TATO dan ROA, semakin naik TATO maka semakin meningkat nilai ROA.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b	
R	Change Statistics

				Std. Error	R Square				Sig.	Durbin-Watson
Model		Adjusted R Square	of the Total Variance	Estimate	Change	Change	1	2	Change	Statistic
1	.820 ^a	.672	.590	.8709	.672	8.182	2	8	.012	2.015

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan spss

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya dasar pengambilan keputusan dalam square, dikarenakan variabel bebas lebih dari satu, dengan klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderasi), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1 (korelasi sempurna). Berikut hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2):

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel VI. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	VIF
1 (Constant)	-.126		-.070	.946		
CR	-.002	-.497	-2.351	.018	.918	1.089
TATO	.039	.525	2.483	.012	.918	1.089

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Asset (Y) Berdasarkan tabel diatas, variabel Current Ratio (CR) memiliki t_{hitung} sebesar -2,351 > t_{tabel} 2,306 maka variabel Current Ratio (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Return On Asset (ROA). Dengan nilai signifikan pada variabel Current Ratio (CR) sebesar 0,047 dimana nilai tersebut tidak lebih besar dari 0,05 (0,047 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima, yang artinya variabel Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Pan Brothers Tbk.

Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (Y)

Berdasarkan tabel diatas, variabel Total Asset Turnover (TATO) memiliki t_{hitung} sebesar 2.483 > t_{tabel} 2,306 maka variabel Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap variabel Return On Asset (ROA). Dengan nilai signifikan pada variabel Total Asset Turnover (TATO) sebesar 0,038 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,038 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima, yang artinya Total Asset Turnover (TATO) yang secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Return On Asset (ROA) PT Pan Brothers Tbk

Uji Hipotesis (Uji f)

Tabel VII. Hasil Pengolahan Data F Simultan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	12.413	2	6.206	8.182
	Residual	6.068	8	.758	
	Total	18.480	10		

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, bahwa diperoleh nilai F_{hitung} 8,182 sedangkan F_{tabel} 3,11 dengan taraf signifikan 0,012 < 0,05 maka nilai signifikan sebesar 0,012 lebih kecil dari nilai taraf nyata 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima, artinya secara simultan terjadi pengaruh yang signifikan antara variabel Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (Y) pada PT Pan Brothers Tbk.

Pembahasan Penelitian

Analisis pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset serta implikasinya terhadap PT Pan Brothers Tbk periode 2012-2022

Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset

Berdasarkan data dengan perhitungan CR diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2.351 < t_{tabel} 2,306 maka variabel Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap variabel Return On Asset (ROA). Dengan nilai signifikan pada variabel Current Ratio (CR) sebesar 0,047

dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,047 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima, yang artinya variabel Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Pan Brothers Tbk.

Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return On Asset

Berdasarkan data dengan perhitungan CR diperoleh t_{hitung} sebesar $2,483 > t_{tabel}$ 2,306 maka variabel Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap variabel Return On Asset (ROA). Dengan nilai signifikan pada variabel Total Asset Turnover (TATO) sebesar 0,038 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,038 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima, yang artinya variabel Total Asset Turnover (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan variabel Return On Asset (ROA) PT Pan Brothers Tbk.

Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset

Berdasarkan data dengan perhitungan CR dan TATO diperoleh nilai F_{hitung} 8,182 sedangkan F_{tabel} 3,11 dengan taraf signifikan 0,012 $< 0,05$. Maka nilai signifikan sebesar 0,012 lebih kecil dari nilai taraf nyata 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{o3} diterima, artinya secara simultan terjadi pengaruh yang tidak signifikan antara variabel Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (Y) pada PT Pan Brothers Tbk.

Diperoleh hasil secara simultan menunjukkan bahwa Current Ratio dan Total Asset Turnover secara bersama-sama memiliki berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan Restoran, Hotel dan Parawisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Current Ratio terhadap Return On Asset pada PT Pan Brothers Tbk bahwa Current Ratio menunjukkan nilai t_{hitung} -2.351 $> t_{tabel}$ 2,306. Dengan nilai signifikan 0,0470 $< 0,05$. Maka H_{a1} diterima. Hal ini dapat disimpulkan

bahwa Current Ratio secara parsial berpengaruh terhadap Return On Asset.

2. Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada PT Pan Brothers Tbk bahwa Total Asset Turnover menunjukkan nilai t_{hitung} 2.483 $> t_{tabel}$ 2,306. Dengan nilai signifikan 0,038 $> 0,05$. Maka H_{a2} diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

3. Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada PT Pan Brothers Tbk bahwa Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset menunjukkan nilai F_{hitung} 8,182 $> F_{tabel}$ 3,11. Dengan nilai signifikan 0,012 $> 0,05$. Maka H_{a3} diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Current Ratio dan Total Asset Turnover secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Nilai R square sebesar 0,672 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) memberikan kontribusi sebesar 57,7% terhadap Return On Asset (ROA), sedangkan sisanya sebesar 42,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adelina Anggraini Darminto. (2020). "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan Rokok Di BEI". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 9, Nomor 4. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- [2] Alpi, M. Firza., Ade Gunawan. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma 17 (2), 001-036
- [3] Catherine Kinata, Cinthya, & Mohd. Nawi Purba (2021). "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020". Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen,

- Ekonomi, dan Akuntansi) Vol.5 No.2,2021. Universitas Prima Indonesia, Medan
- [4] Esti Paramita., 2018. “Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. 2018” Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
- [5] Mradiyani, Maiyaluza (2021). “Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”. Jurnal Indonesia Membangun. Vol. 20, No. 2. Mei-Agustus 2021. Universitas Swadaya Gunung Jati.
- [6] Nanda Octaryana Damayanti. 2019. Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset pada CV. N-Tri Jaya Sidoarjo Periode 2011-2018. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol.8 No.6 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya
- [7] Nur’aidawati. 2018. Pengaruh CR, TATO, DER dan ROA terhadap Harga Saham cudan dampaknya nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015). Jurnal Sekuritas. Vol 1 No 3 Tahun 2018. Universitas Pamulanng.
- [8] Roni Parlindungan Sipahutar, Surya Sanjaya. (2020). “Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada perusahaan Restoran, Hotel dan Parawisata, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol.19, No.2, 2019, Hal 200-211. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- [9] Wartono, Tri. 2018. “Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset (DER) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Astra Internasional, Tbk Periode Tahun 2007-2016”. Jurnal KREATIF. Vol.6 No.2 April 2018. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang.
- [10] Yulian Bayu Ganar, Rosmana Yanti (2022). “Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT.Pertamina (Persero) Periode 2010-2019”. Jurnal Perkusi Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia. Vol. 2, No. 1, Januari 2022. Universitas Pamulang.